flexus adalah jaring-jaring serabut saraf yang terbentuk dari ramus ventral seluruh saraf spinal, kecuali T1 dan T11, yang merupakan awal saraf interkostal.

1. flexus serviks : terbentuk dari ramus ventral keempat saraf seviks pertama -- C1, C2, C3, C4 -- dan sebagian C5. saraf ini menginervasi otot leher, dan kulit kepala, leher, serta dada. saraf terpenting yang berawal pada flexus ini adalah "saraf frenik", yang menginervasi diafragma
2. flexus brakial : terbentuk dari ramus ventral saraf serviks C5, C6, C7, C8 dan saraf thorax pertama T1, dengan melibatkan C4 dan T2. saraf dari flexus brakial mensuplai lengan atas dan beberapa otot pada leher dan bahu.
3. flexus lumbal : terbentuk dari ramus saraf L1, L2, L3, dan L4, dengan bantuan T12. saraf dari flexus ini menginervasi kulit dan otot dinding abdomen, paha, dan genetalia eksternal. saraf terbesar adalah "saraf femoral", yang mensuplai otot fleksor paha dan kulit pada paha anterior, regia panggul, dna tungkai bawah.
4. flexus sakral : terbentuk dari ramus ventral saraf sakral S1, S2, dan S3, serta kontribusi dari L4, L5, dan S4. saraf dari flexus ini menginervasi anggota gerak bawah, pantat, dan regia perineal. saraf terbesar adalah "saraf skiatik".
5. flexus koksiks : terbentuk dari ramus ventral S5 dan saraf spinal koksiks, dengan kontribusi dari ramus S4. flexus ini merupakan awal "saraf koksiks" yang mensuplai regia koksiks.